

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai kalor yang dihasilkan dari pembakaran sampel briket campuran serbuk kayu sonokeling dan tempurung kelapa, adalah briket E yang mempunyai komposisi 50% serbuk kayu sonokeling dan 50% tempurung kelapa, adalah 7090.035 kal/gram, uji kedua 7012.563 kal /gram, uji ketiga 7060.212.kal/gram Dari hasil rata-rata nilai kalor uji pembakaran briket, nilai kalor briket E adalah 7054.270 kal/gram yang menunjukkan nilai kalor yang tinggi.
2. Pada briket A nilai kalor 6879.966 kal/gram, briket B 6872.019 kal/gram, briket C 6980.835 kal/gram, briket D 6992.992 kal/ gram, briket E 7090.035 kal/gram, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada penambahan nilai kalor sebab semakin banyak tempurung kelapa maka nilai kalor yang dihasilkan akan semakin tinggi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembakaran atau pirolisis perlu memperhatikan suhu. Suhu yang baik untuk pirolisis adalah 500-600°C sehingga dapat meningkatkan nilai kalor.
2. Dalam proses karbonisasi, serbuk kayu dan tempurung kalpa agar diusahakan terbebas dari kotoran seperti tanah, pasir, kulit kayu dan lain-lain. Untuk menghindari kadar abu yang tinggi.

